

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
TAHUN 2020/2021**

Nama Sekolah	SMP PGRI 1 KALIANDA
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	IX/ Ganjil
Kompetensi Dasar	3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar
Materi Pokok	Teks Cerpen
Alokasi Waktu	2 JP
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<b>Dasar Kompetensi</b>
Peserta didik melalui kegiatan pembelajaran <i>saintifik</i> mampu menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar serta menjunjung nilai <i>kerja sama, tanggung jawab, percaya diri, cermat, proaktif, kritis, dan kreatif</i> .	3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar
	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
Media: ➤ Internet ➤ Google Classroom dan WA	3.6.1. menelaah struktur teks cerita pendek yang dibaca dan didengar 3.6.2 menelaah aspek kebahasaan teks cerita pendek yang dibaca atau didengar
<b>TAHAP PEMBELAJARAN</b>	<b>KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
Pendahuluan	1. Guru membuka kelas daring melalui <i>grup WA</i> dengan menyampaikan salam dan sapaan yang memotivasi. 2. Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi melalui room chat LMS ( <i>WA dan Google Classroom</i> ) 3. Guru menyampaikan tujuan, manfaat, garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran melalui ( <i>WA dan Google Classroom</i> )
<b>Mengamati</b>	1. Peserta didik disajikan video pembelajaran materi teks Cerpen secara keseluruhan ( <i>WA</i> ) 2. Peserta didik disajikan sebuah teks cerpen yang sudah memiliki stuktur dan unsur kebahasaan yang sudah ditandai dalam teks.
<b>Menanya</b>	1. Setelah membaca teks tersebut diharapkan muncul pertanyaan dari peserta didik mengenai: “Apa struktur teks cerpen?” , “Apakah aspek kebahasaan dalam teks cerpen?” Peserta didik saling tanya jawab. ( <i>google clasroom/WA</i> )
<b>Mengeksplorasi</b>	1. Peserta didik mencari dari berbagai sumber tentang struktur dan aspek kebahasaan, Guru memberikan umpan balik dengan menjelaskan kembali di <i>google clasroom</i> .
<b>Mengasosiasi</b>	1. Disajikan teks cerpen, peserta didik menentukan struktur dan aspek kebahasaan dalam teks prosedur
<b>Mengomunikasikan</b>	1. Peserta didik melalui obrolan langsung dapat menyampaikan hasil tugas kerjanya, melalui foto ( <i>WA</i> ) maka teman-temannya dapat menanggapi.
<b>C. Kegiatan Penutup</b>	1. Peserta didik dipandu guru merefleksi hasil pembelajaran 2. Guru melakukan penilaian evaluasi secara individu terhadap peserta didik. ( <i>google classroom</i> ) 3. Guru menyampaikan terkait rencana tindak lanjut pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. ( <i>WA</i> )
<b>Penilaian</b>	
Penilaian <b>sikap</b> diambil dari Observasi melalui jurnal sikap, penilaian <b>pengetahuan</b> dilakukan dengan tes tertulis, dan penilaian <b>keterampilan</b> dari presentasi melalui rubrik unjuk kerja/ penilaian kinerja.	

Kepala SMP PGRI 1 Kalianda

Kalianda, 2020  
Guru Mata Pelajaran

Untung Sunaryo, M.Pd

Fia Harvina, S.Pd

## Lampiran Penilaian

### 1. PENILAIAN SIKAP

#### Observasi melalui Jurnal Guru

Nama Satuan Pendidikan : SMP PGRI 1 KALAIANDA  
Tahun Pelajaran : 2020/2021  
Kelas/Semester : IX / Ganjil  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

No.	Waktu	Nama	Kejadian/perilaku	Butir sikap	Pos /Neg	Tindak lanjut
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						
21						
22						
23						
24						
25						

Aspek yang dinilai : rasa ingin tahu, tanggung jawab, disiplin, menghargai pendapat, kerjasama

### 1. PENILAIAN PENGETAHUAN

#### A. Teknik Penilaian : Tes tertulis

IPK/KD	Materi	Indikator Soal	Kelas/ Semester	Level Kognitif(*)	Bentuk Soal (**)	Nomor Soal
3.6.1 menelaah struktur teks cerita pendek yang dibaca dan didengar	1.struktur teks cerpen	1. Peserta didik menelaah struktur teks cerita pendek yang dibaca dan didengar	IX/1	C2	Uraian	1
3.5.2 menelaah aspek kebahasaan teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	2. aspek kebahasaan teks cerita pendek yang dibaca atau didengar	3. Peserta didik menelaah aspek kebahasaan teks cerpen yang dibaca/didengar	IX/1	C2	Uraian	2

**B. Soal dan Pedoman Penskoran**

No. Soal	Soal	Pedoman penskoran	Skor
1.	Tentukan struktur teks prosedur !	a. Menentukan struktur teks prosedur tepat dan lengkap b. Menentukan struktur teks prosedur tepat tetapi belum lengkap c. Menentukan struktur teks prosedur kurang tepat tetapi lengkap d. Menentukan struktur teks prosedur kurang tepat dan kurang lengkap e. Menentukan struktur teks prosedur tidak tepat dan tidak lengkap	5 4 3 2 1
2.	Tentukan aspek kebahasaan teks prosedur!	a. Menentukan aspek kebahasaan teks prosedur tepat dan lengkap b. Menentukan aspek kebahasaan teks prosedur tepat tetapi belum lengkap c. Menentukan aspek kebahasaan teks prosedur kurang tepat tetapi lengkap d. Menentukan aspek kebahasaan teks prosedur kurang tepat dan kurang lengkap e. Menentukan aspek kebahasaan teks prosedur tidak tepat dan tidak lengkap	5 4 3 2 1

Nilai akhir Soal Uraian =  $\frac{\text{Jumlah skor siswa}}{10} \times 100$

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK 1****BAHASA INDONESIA**

- Nama :  
Kelas :  
Materi : Teks Prosedur (KD 3.6)  
Tujuan : Menelaah struktur dan aspek kebahasaan cerita pendek yang dibaca atau didengar  
Petunjuk : 1. Bacalah teks cerpen yang telah disediakan!  
2. Kerjakan soal-soal yang berhubungan dengan Teks cerpen tersebut!

NO	PERTANYAAN	JAWABAN (KUTIPAN TEKS)
1	<i>Struktur Teks Cerpen</i>	
	a. Orientasi	
	b. Rangkaian peristiwa	
	c. koda	

NO	PERTANYAAN	JAWABAN (KUTIPAN TEKS)
2.	<i>Aspek kebahasaan teks prosedur</i>	
	A. Kosakata	
	B. Gaya bahasa	

*“Dia adalah sahabat masa kecil terbaik saya. Bertemu dengannya, mau tidak mau mengingatkan kembali pada pengalaman kami dahulu. Pengalaman yang menjadikan dia, walau tidak setiap waktu, selalu lekat di ingatan saya. Tentu dia mengingatnya pula, bahkan saya yakin rasa yang diidapnya lebih besar efeknya. Karena sebagai seorang sahabat, dia jelas jauh lebih tulus setia daripada saya.”*

*Malam itu saya berada di sini, memperhatikannya belajar. Teplok yang menjadi penerang ruangan diletakkan di atas meja, hampir mendekat sama sekali dengan wajahnya jika dia menunduk untuk menulis. Di atas amben, ayahnya santai merokok. Sesekali menyalakan pemantik jika bara rokok litingannya soak bertemu dengan potongan besar cengkeh atau kemenyan yang tidak lembut diirisnya. Ibunya, seorang perempuan yang banyak tertawa, berada di sudut sembari bekerja memilin sabut-sabut kelapa menjadi tambang.*

*Rasanya belum terlalu lama kamu berada di sana dan bumbung baru terisi beberapa ekor jangkrik ketika tiba-tiba angin berubah perangai. Lidah api bergoyang menjilat wajah saya yang tengah merunduk. Kaget, pantat obor itu justru saya angkat tinggi-tinggi sehingga minyak mendorong sumbunya terlepas. Api dengan cepat berpindah membakar punggung saya!*

*Ketika akhirnya api padam, saya rasakan pedih yang luar biasa menjalar dari punggung hingga ke leher. Baju yang saya kenakan habis sepertiganya, sementara sebagian kainnya yang gosong menyatu dengan kulit. Sahabat saya itu tanggap melingkupi tubuh saya dengan seragam coklatnya melihat saya mulai menangis dan menggigil antara kesakitan dan kedinginan. Lalu dengan suara bergetar, dia mencoba membuat isyarat dengan mulutnya.*

*Sepanjang perjalanan pulang, pikiran saya tidak pernah lepas dari sahabat saya yang baik itu. Saya malu. Sebagai sahabat, saya merasa belum pernah berbuat baik padanya. Tidak pula yakin akan mampu melakukan seperti yang dilakukannya untuk menolong saya di malam itu. Dia telah membuktikan bahwa keberanian dan rasa tanggung jawab yang besar bisa timbul dari sebuah persahabatan yang tulus.*

*Mata saya kemudian melirik seragam dinas yang tersampir di sandaran jok belakang. Sebagai jaksa yang baru saja menangani satu kasus perdata, seragam itu belum bisa membuat saya bangga. Nilainya jelas jauh lebih kecil dibanding nilai persahabatan yang saya dapatkan dari sebuah seragam coklat Pramuka. Tapi dia tidak tahu, dengan seragam dinas itu, sayalah yang akan mengeksekusi pengosongan tanah dan rumahnya.*

**“Seragam” karya A. K. Basuki**